

# KOMUNIKASI SIMBOLIK SEMANGKA DALAM MENYUARAKAN AKSI BELA PALESTINA MELALUI MEDIA SOSIAL

**Winda Meliana Hasibuan, Elismayanti Rambe**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Sumatera Utara  
[windamelianahasibuan@gmail.com](mailto:windamelianahasibuan@gmail.com), [elismayantirambe@stain-madina.ac.id](mailto:elismayantirambe@stain-madina.ac.id)

## Abstrak

Komunikasi Simbolik Semangka Dalam Menyuarakan Aksi Bela Palestina Melalui Media Sosial. Media sosial adalah media yang sangat efektif dan efisien untuk digunakan sebagai tempat membagikan atau mencari informasi. Dalam penggunaan media sosial ada berbagai jenis komunikasi yang dapat dilakukan diantaranya adalah komunikasi simbolik. Komunikasi simbolik buah semangka yang digunakan sebagai bentuk pembelaan terhadap Palestina dengan menggunakan media sosial sangat ini sangat ramai dilakukan oleh para pengguna platform media sosial. Hal ini menunjukkan adanya kesamaan persepsi antara sumber dengan sasaran. Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan komunikasi simbolik buah semangka melalui media sosial. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research dan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan simbolik buah semangka berhasil menyampaikan pesannya kepada sasaran dan pemilihan media sosial sebagai tempat menyampaikan informasi adalah pilihan yang tepat. Penelitian ini dapat membuka cakrawala pembaca dan diharapkan dapat memicu peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian.

**Kata Kunci** : Komunikasi Simbolik Semangka, Aksi Bela Palestina dan Media Sosial

## Abstrak

Symbolic Communication of Watermelon in Voicing Action to Defend Palestine Through Social Media. Social media is a very effective and efficient medium to use as a place to share or search for information. In using social media, there are various types of communication that can be carried out, including symbolic communication. The symbolic communication of watermelon which is used as a form of defense of Palestine using social media is very popular with users of social media platforms. This shows that there is a similarity in perception between the source and the target. This research was conducted to see the level of success of symbolic communication of watermelon via social media. The method in this research uses a qualitative approach with the library research method and a qualitative descriptive approach. The symbolic use of watermelon succeeded in conveying the message to the target and choosing social media as a place to convey information was the right choice. This research can open readers' horizons and is expected to trigger other researchers to continue research.

**Keyword** : Watermelon Symbolic Communication, Defending Palestine Action and Social Media

## A. Pendahuluan

Media sosial dibangun menggunakan pondasi teknologi dan ideologis dari Web 2.0, dan yang memungkinkan perbuatan serta pertukaran konten buatan pengguna. Pada saat ini teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah berkembang dengan sangat pesat sehingga ada banyak sekali ruang bagi setiap penggunanya untuk dapat mengakses berbagai macam informasi dan dapat menyebarkan informasi dengan sangat cepat. Dengan penggunaan media sosial segala aktivitas yang semestinya dilakukan secara langsung atau face to face sekarang ini telah dipermudah dengan cara virtual<sup>1</sup>

Pada era digital ini hampir seluruh kegiatan dapat dilakukan secara digital, baik kegiatan yang berhubungan dengan ekonomi, politik, pendidikan dan lain sebagainya. Penggunaan media sosial pastinya memerlukan suatu pondasi kekuatan, dimana yang menjadi pondasi kekuatannya adalah internet. Internet yang menjadi penghubung miliaran pengguna media sosial diseluruh penjuru dunia. Media sosial banyak dipergunakan untuk dapat menunjang berbagai kegiatan masyarakat. Penggunaan media sosial juga dapat dilakukan menggunakan mobile apps ataupun website selain dari pada aplikasinya sendiri.<sup>2</sup> Penggunaan internet didominasi dengan akses media sosial serta akses dari smartphone. Ada banyak sekali media sosial yang beredar di masyarakat, hingga sampai pada Oktober 2021 platform media sosial telah memiliki pengguna hingga mencapai angka 2 miliar pengguna. Berikut ini beberapa top sosial network yang disajikan dalam bentuk table.<sup>3</sup>

No	Platforms Media Sosial	Pengguna (Dalam Juta)
1	Facebook	2,895
2	YouTube	2,291
3	WhatsApp	2,000
4	Instagram	1,393
5	Facebook Messenger	1,300
6	Weixin/WeChat	1,251
7	TikTok	1,000
8	Douyin	0,600
9	QQ	0,591
10	Sina Weibo	0,566

**Tabel 1.1 Pengguna Media Sosial (Oktober 2021)**

Facebook telah menjadi platform yang berhasil mempertahankan kepopulerannya diberbagai media sosial yang berkembang. Setiap tahunnya selalu terjadi perkembangan dari berbagai inovasi-inovasi baru untuk dapat mempertahankan ketenaran masing-masing media sosial tersebut. Banyak sekali fitur-fitur baru yang dapat dinikmati oleh semua pengguna media sosial. Beragam pembaharuan inilah yang menjadikan platforms tersebut tidak membosankan sehingga angka penggunaan media sosial terus meningkat disetiap tahunnya. Penggunaan media sosial sekarang ini tidak hanya digunakan oleh orang-orang dewasa saja, pengguna media sosial telah merambah ke berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. Tak dapat dipungkiri lagi kemampuan penguasaan teknologi digital telah menjadi tuntutan bagi setiap kalangan

<sup>1</sup> Leon, Abdillah A. 2022. *Peranan Media Sosial Modren*. (Bening Media Publishing: Palembang), hal 1.

<sup>2</sup> Johnson, J. 2021. *Worldwide Digital Population As Of January 2021*. Retrieved From <https://www.statista.com/statistics/617136/digital-population-worldwide/>

<sup>3</sup> Statista (2021 b). *Most Popular Social Networks Worldwide as Of July 2021, Ranked By Number Of Active Users (In Milion)* Retrieved From <https://www.statista.com/statistics/272014/global-social-networks-ranked-by-number-of-users/>

karena segala kegiatan saat ini berhubungan dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, maka mau atau tidak masyarakat dipaksa menguasai perkembangan tersebut agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ini menjadi boomerang bagi mereka yang menolak perkembangan dan menjadi senjata bagi mereka yang menguasai serta dapat mengontrolnya. Media sosial saat ini banyak digunakan untuk dapat saling bertemu ramah dengan sanak saudara atau relasi-relasi baru, selain itu media sosial juga dapat menjadi sumber informasi terupdate. Namun, yang menjadi permasalahannya adalah karena kecepatan informasi tersebut banyak sekali informasi-informasi yang tersebar di media sosial merupakan informasi yang tidak relevan atau hoax. Maka sebagai pengguna media sosial yang bijak sudah seharusnya pandai dalam memilah-milah informasi dan tidak menjadi salah satu penyebar berita hoax. Banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan menggunakan media sosial seperti membantu orang lain. Membantu saudara-saudari kita merupakan suatu kegiatan manusiawi dan dicantumkan juga didalam QS. Al-Maidah, ayat 2, yaitu:

يَبْتَغُونَ الْحَرَامَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْفَلَيْدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ أَنْ تَعْتَدُوا فَضلاً مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَاناً وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa’id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”<sup>4</sup>

Jelas sekali disebutkan dalam firman Allah SWT tersebut bahwa sebagai manusia yang beriman kepada-Nya kita diperintahkan untuk saling menjaga dan tolong-menolong dalam hal kebaikan. Maka sebagai umat yang patuh sudah seharusnya kita melaksanakan perintah tersebut. Berkaitan dengan penggunaan media sosial yang begitu maraknya, hal ini dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk dapat menjadi wadah penampung aspirasi, suara hati, argumentasi dan juga wadah penyaluran bantuan pada orang-orang yang membutuhkan. Beragam aksi dapat dilakukan menggunakan media sosial, hal ini akan lebih efektif dan efisien.

Saat ini dunia sedang tidak baik-baik saja, dapat dilihat dari beberapa trending di platforms media sosial bahwa negara Palestina sedang diserang habis-habisan oleh Israel. Penyerangan ini telah terjadi sejak dahulu hingga sekarang, dan akhir-akhir tahun 2023 ini penyerangan yang dilakukan Israel terhadap Palestina semakin menyayat batin kemanusiaan. Ada banyak sekali korban jiwa dalam penyerangan tersebut, anak-anak yang tidak mengerti apa-apa menjadi korban kejamnya bangsa Israel. Warga palestina tentunya membutuhkan banyak bantuan terhadap keberlangsungan hidup mereka. Dengan tersebarnya foto-foto serta video kesengsaraan, penderitaan dan ketidakadilan yang dirasakan oleh warga Palestina maka ini menjadi benih tumbuhnya rasa kepedulian warga dunia. Dengan akses informasi melalui media sosial yang begitu cepat maka hal ini digunakan penduduk dunia untuk menyuarakan pemberontakan kemanusiaan yang mereka rasakan serta meluapkan beragam aspirasi dan memberikan berbagai bantuan yang dikumpulkan melalui pemanfaatan platforms media sosial.

<sup>4</sup> Al-Qur’an Surah Al-Maidah; 2

Ada banyak sekali aksi-aksi yang dilakukan pengguna media sosial untuk dapat membantu Palestina, bahkan tak sedikit dari pengguna media sosial yang berani melawan dan memberontak keras Israel serta banyak sekali orang-orang yang memboikot produk-produk yang berkaitan dengan Israel. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap negara Palestina.<sup>5</sup> Komunikasi yang terjadi didalam media sosial terhadap perbuatan Israel banyak mendapatkan pro dan kontra. Namun, mayoritas negara yang ada di dunia kontra terhadap penyerangan yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina. Beragam bentuk dan simbolik dukungan bagi Palestina dikomunikasikan para pengguna platforms media sosial seperti simbolik buah semangka yang memiliki makna tersendiri sebagai bentuk dukungan terhadap negara Palestina. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research dan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada komunikasi simbolik semangka yang digunakan sebagai bentuk pembelaan terhadap negara Palestina.

## **Metode**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research dan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada komunikasi simbolik semangka yang digunakan sebagai bentuk pembelaan terhadap negara Palestina.

## **Hasil dan Pembahasan**

### *Komunikasi Simbolik Semangka*

Komunikasi adalah suatu proses bertukar informasi antara satu individu dengan individu lainnya, baik secara face to face maupun virtual. Informasi yang disampaikan berasal dari komunikator dan disampaikan kepada komunikan, informasi tersebut disebut sebagai pesan. Komunikasi adalah dasar untuk manusia dapat memulai segala aktivitasnya, begitu juga membangun hubungan antar sesama sebagai makhluk sosial pasti memerlukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan secara verbal ataupun isyarat.<sup>6</sup> Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan komunikasi sebagai pembangun hubungan dengan sesamanya. Semakin banyak melakukan komunikasi maka akan semakin banyak juga informasi yang akan didapatkan melalui komunikasi tersebut. Komunikasi memerlukan tiga unsur yaitu komunikator (sumber), pesan atau informasi dan komunikan (sasaran). Pesan yang disampaikan juga bisa dalam berbagai bentuk seperti pesan yang berbentuk tulisan, lisan, atau benda-benda yang memiliki makna yang biasa disebut simbolik.

Dalam berkomunikasi diperlukan adanya kesamaan persepsi antara komunikan dengan komunikator terhadap pesan yang disampaikan. Jika persepsi antara komunikator dan komunikan sama, maka komunikasi tersebut berhasil. Tidak jarang persepsi yang ada tidak sama antara komunikator dan komunikan, hal ini terjadi karna adanya ketidaksamaan pemahaman diantaranya. Biasanya komunikasi yang mengalami kegagalan pemahaman adalah komunikasi yang berbentuk isyarat ataupun simbolik. Interaksi simbolik mengarah pada bagaimana suatu hal yang dipergunakan dapat dipahami dan dimengerti oleh antar individu. Interaksi simbolik akan berhasil apabila adanya kesamaan pemahaman tentang simbol yang diberikan. Dalam menjalin hubungan yang baik maka diperlukan kesamaan pemahaman, pemikiran, dan pengertian yang sama akan suatu hal.

Animal Symbolicum merupakan sebutan bagi manusia sebagai makhluk yang yang memerlukan simbol-simbol ataupun lambang. Inilah yang menjadi pembeda manusia

---

<sup>5</sup> Mahyun. 2023. "Aksi Bela Palestina". Wawancara: 1 November, Medan

<sup>6</sup> Lusiana, A Lubis. dan Khasiah, Zikra. 2016. *Komunikasi Simbolik Dalam Upacara Pernikahan Manjapuik Marapulai Nagari Paninjauan Sumbar*. Jurnal Komunikasi ASPIKOM (II) 6: 397

dengan makhluk lainnya, dalam proses komunikasi simbol dan lambang merupakan bagian dari komunikasi. Penyampaian gagasan, informasi, emosi maupun keahlian dan lainnya menggunakan simbol-simbol seperti angka, kata-kata maupun gambar-gambar dan sebagainya. Manusia memiliki kemampuan memahami makna simbolik dan menggunakannya untuk bertindak dalam situasi tertentu.<sup>7</sup> Interaksi simbolik dapat dilakukan oleh siapapun, baik itu interaksi kekeluargaan, teman-teman ataupun masyarakat umum.

Simbolik semangka saat ini menjadi simbolik yang begitu ramai dibagikan oleh masyarakat diseluruh penjuru dunia, simbolik yang digunakan masyarakat sebagai cara berkomunikasi menyampaikan aspirasi mereka. Semangka yang memiliki beberapa elemen warna didalamnya menggambarkan suatu pesan dan informasi tersendiri. Ada beberapa golongan yang menolak penggunaan semangka sebagai simbolik pesan yang disampaikan karena dianggap kurang layak. Namun, walaupun demikian penggunaan simbolik semangka ini telah menjadi simbolik yang dapat dipahami dengan baik oleh masing-masing persepsi individu.

Saat ini yang menjadi situasi fenomena dunia paling ramai adalah penjajahan Palestina yang dilakukan oleh bangsa Israel. Nah, hal inilah yang menjadikan simbolik semangka saat ini begitu familiar dikalangan penduduk dunia. Semangka yang dijadikan sebagai bentuk simbolik dalam komunikasi yang mana semangka ini menggambarkan bendera palestina. Hal ini diterima oleh kalangan masyarakat dan semangka dapat menjadi simbolik yang menyatukan persepsi seluruh masyarakat dunia bahwa simbolik itu menunjukkan pada bendera Palestina. Berikut ini disajikan gambar 1.1 yang menggambarkan penggunaan simbolik semangka sebagai simbolik Palestina.



**Gambar 1.1 Simbolik Semangka**

Semangka yang memiliki beberapa unsur warna didalamnya yaitu warna merah dari daging buahnya, warna hijau dari kulit semangka, warna hitam yang terdapat dalam biji semangka serta putih dibagian biji muda dan dikulit dalam semangka. Warna-warna ini sama persis dengan warna yang ada didalam bendera Palestina sehingga sangat cocok sekali dijadikan sebagai simbolik dari negara tersebut. Penggunaan semangka sebagai simbolik Palestina memiliki filosofi tersendiri yang mana didaerah Palestina buah semangka menjadi buah simbol solidaritas Palestina. Buah semangka juga merupakan buah yang sangat populer dan mudah didapatkan didaerah Palestina. Selain warna dan kepopuleran buah semangka di Palestina, semangka juga memiliki nilai-nilai yang melambangkan budaya palestina sehingga menjadi identitas Palestina. Sejarah

---

<sup>7</sup> Yohana, Angel dan Saifullah, Muhammad. 2019. *Interaksi Simbolik Dalam Membangun Komunikasi Antara Atasan dan Bawahan Di Perusahaan*. Wacana (XVIII) 1: 125.

penggunaan semangka sebagai bentuk solidaritas Palestina belum dapat desepakati dengan pasti. Namun, ini semua bermula pada saat Israel melarang Palestina mengibarkan benderanya pada tahun 1948. Alternatif semangka muncul sebagai bentuk solidaritas dari rakyat Palestina. Nah, penggunaan buah semangka sebagai simbol solidaritas Palestina saat ini semakin populer sejak Oktober 2023 dan beredar luas diseluruh platform media sosial yang ada. Hal ini terjadi karena semakin maraknya ketegangan yang terjadi antar Palestina dengan Israel.<sup>8</sup>

Ada beberapa makna dari penggunaan lambang buah semangka sebagai simbol solidaritas dan dukungan terhadap Palestina, yaitu melambangkan kebudayaan serta identitas negara Palestina, sebagai bentuk perlawanan dari Palestina terhadap negara Israel, bentuk protes akan penindasan yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina mengenai identitas dan bendera Palestina, sebagai bentuk pemberian dukungan pada Palestina, sebagai simbol perjuangan dan pengalaman hidup petani-petani yang ada di Palestina. Itulah beberapa makna dari penggunaan semangka sebagai simbolik dari negara Palestina dan makna tersebut secara menyeluruh tersampaikan dengan baik kepada seluruh komunitas yang menerima pesan serta dengan penuh keyakinan membagikan informasi tersebut kepada khalayak umum<sup>9</sup>

### *Aksi Bela Negara Palestina*

Aksi bela negara Palestina banyak sekali dilakukan oleh negara-negara yang ada diseluruh penjuru dunia. Negara Palestina yang mayoritasnya adalah umat Islam menjadikan seluruh umat Islam tersentak dengan fenomena yang terjadi kepada kaumnya. Sebagai salah satu agama yang terbesar di dunia menjadikan hal ini mendapatkan empati yang luar biasa. Palestina yang memiliki beberapa sejarah perkembangan Islam didalamnya menjadikan tanah ini begitu amat diperjuangkan. Keributan yang terjadi antara Palestina dengan Israel ini telah terjadi sejak dahulu, namun akhir-akhir ini fenomena ini menjadi sorotan masyarakat diseluruh dunia karena kekerasan yang terjadi semakin merajalela. Banyak sekali korban dalam kekerasan ini, kekejaman yang dirasa melukai hati nurani kemanusiaan menjadikan banyaknya pembelaan yang didapatkan.

Banyaknya aksi pembelaan yang dilakukan oleh negara-negara lain untuk Palestina diberikan dalam berbagai bentuk. Selain daripada dukungan materi berupa bahan pokok, pakaian dan lain sebagainya ada banyak sekali dukungan-dukkungan moril yang diberikan dalam berbagai cara dan bentuk. Indonesia menjadi negara yang selalu mendukung Palestina secara terang-terangan. Pemerintahan Indonesia juga dengan berani mensupport Palestina secara materi dan moril juga.

Kementerian Agama yang diketuai oleh Yaquut Cholil Qoumas mengajak seluruh umat Islam yang ada di Indonesia untuk melakukan shalat gaib untuk warga Palestina yang menjadi korban Israel.<sup>10</sup> Beliau juga melakukan orasi di depan publik yang menyatakan bentuk dukungan penuh terhadap Palestina. Aksi bela palestina ini bukan hanya dilakukan oleh negara Indonesia saja namun negara-negara lain juga turut memberikan bentuk dukungannya. Penyebaran lambang buah semangka yang dilakukan oleh para pengguna platform media sosial diberbagai negara menjadi salah satu bentuk dukungan moril yang tampak dengan sangat jelas. Penyampaian dukungan dan informasi ini terjadi begitu cepat keseluruh penjuru dunia dikarenakan adanya perkembangan ilmu teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta penguasaan setiap individu terhadap

---

<sup>8</sup> Jembara. 2023. *Semangka Jadi Simbol Solidaritas Untuk Palestina, Ini Sejarah dan Maknanya*. Kementerian Agama Kabupaten Jembrana. 3 November.

<sup>9</sup> Anugrah, Andari D. 2023. *Viral di Berbagai Negara, Arti dan Makna Lambang Semangka*. UMSU. 5 November.

<sup>10</sup> Madyansyah, M, M. 2023. *Aksi Bela Palestina, Menag Ajak Umat Shalat Gaib Untuk Korban Agresi Israel*. Kementerian Agama Republik Indonesia. 5 November.

perkembangan tersebut.

### *Media Sosial*

Media sosial adalah suatu media yang memiliki banyak sekali platform di dalamnya seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, Twitter, Telegram dan lain sebagainya. Media sosial sebagai media baru yang berkembang secara pesat merupakan suatu media yang pada penggunaannya memerlukan akses internet. Tanpa adanya internet maka semua platform media sosial tidak akan dapat di akses. Penggunaan media sosial dapat menghubungkan seluruh orang tanpa ada batasan geografis, batasan ruang dan batasan waktu. Penggunaan media sosial ini dijadikan sebagai tempat berkomunikasi untuk bertukar kabar, saling memberikan pendapat, mencurahkan perasaan, menyampaikan informasi dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Dengan adanya media sosial ini banyak sekali kemudahan-kemudahan yang dirasakan oleh penggunanya. Namun, walaupun demikian penggunaan media sosial ini dapat di istilahkan seperti penggunaan pisau dimana jika kita menggunkannya dengan baik dan tepat maka pisau tersebut akan sangat bermanfaat. Kebalikannya, jika pisau tersebut disalah gunakan maka pisau itu bisa saja melukai orang-orang di sekitar kita bahkan diri kita sendiri. Oleh karena itu, media sosial ini berguna tergantung pada para penggunanya. Saat komunikasi menggunakan media sosial maka akan terjadi interaksi sosial.<sup>12</sup> Hal ini terjadi karena media sosial dapat menggapai penggunanya diseluruh penjuru.

#### Media Sosial Sebagai Sarana Aksi Bela Palestina Melalui Simbolik Semangka

Media sosial adalah media yang memiliki banyak sekali platform di dalamnya. Perkembangan ilmu teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin melaju mengharuskan setiap individu dapat beradaptasi dan menerima perubahan tersebut. Media sosial memiliki banyak sekali manfaat apabila dipergunakan dengan baik dan benar. Media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi secara cepat dan akurat. Media sosial seringkali dijadikan penggunanya untuk dapat mengupdate segala informasi terkini, hal ini menjadi nilai plus dari perkembangan tersebut. Namun, karena kecepatan informasi yang didapatkan banyak sekali kesalahan yang dilakukan para penggunanya apabila tidak bijak menggunakan media sosial seperti mempercayai bahkan menyebarkan berita hoax, terpengaruh dengan kebudayaan luar sehingga mengikis kecintaan terhadap tanah air dan lain sebagainya.

Penggunaan media sosial sebagai sarana menyampaikan informasi adalah keputusan yang tepat karena media ini sangat efektif dan efisien sekali. Saat berkomunikasi menggunakan media sosial ada banyak sekali jenis media yang dapat digunakan yaitu media audio, media visual atau media audio visual.<sup>13</sup> Media-media tersebut dapat menyampaikan pesan apabila dikemas dengan benar dan tepat. Suatu gambar yang tidak memiliki tulisan penjelasan dapat menyampaikan informasi kepada para komunikan dengan baik sesuai dengan persepsi komunikator apabila disajikan sesuai dengan pemahaman. Hal ini akan terjadi apabila adanya kesamaan persepsi antara pesan yang disampaikan oleh sumber kepada penerima pesan.

Sejak Oktober 2023 semua platform media sosial sangat ramai dengan berita percekocan Palestina dengan bangsa Israel. Pada saat yang bersamaan banyak sekali pengguna media sosial diberbagai platform membagikan informasi mengenai hal-hal tersebut dengan menggunakan simbolik buah semangka yang menunjukkan solidaritas

---

<sup>11</sup> Dudung, Rohman A. 2019. *Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial*. Tatar Pasundan (XIII) 2: 124.

<sup>12</sup> Dwi Rahmawati dan Ahmad Zaini. 2021. *Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru*. At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus (VIII) 1: 166.

<sup>13</sup> Arsad, Ibrahim M. 2022. *Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran*. Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam (IV) 2: 113.

dan dukungan terhadap negara Palestina. Penggunaan semangka sebagai simbolik kesolidaritasan Palestina telah dilakukan sejak tahun 1948 dimana Israel melarang Palestina mengibarkan bendera di daerahnya. Sebagai bentuk protes warga palestina menjadikan semangka sebagai alternatif identitas negara mereka. Dimana semangka merupakan buah yang sangat mudah di jumpai di wilayah tersebut.

Penggunaan simbol buah semangka ini kembali dipergunakan warga dunia sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan terhadap fenomena yang terjadi pada negara Palestina. Hingga saat ini pemahaman akan penggunaan buah semangka sebagai bentuk protes dan unjuk rasa pembelaan Palestina masih memiliki persepsi yang lurus dan searah. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi simbolik yang dilakukan berhasil mencapai target dengan pemahaman yang tepat. Penggunaan media sosial sebagai sarana menyampaikan pesan dari simbolik buah semangka sebagai bentuk ketidaksukaan kekerasan yang terjadi, sebagai bentuk dukungan secara moril dan bentuk rangkulan kebersamaan kepada Palestina merupakan suatu pilihan yang sangat tepat. Karena dengan penggunaan simbolik buah semangka ini secara tidak langsung dapat menyampaikan pesan bahwa kepedulian penduduk dunia terhadap Palestina amatlah besar.

Penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi menjadikan cakupan yang ada sangat luas dan tak terhingga, sehingga ada banyak sekali para dermawan yang melakukan berbagai upaya untuk dapat memberikan pertolongan serta bantuan bagi mereka yang membutuhkan. Namun, walaupun demikian untuk para pengguna media sosial diharapkan untuk terus bijak dan jeli dalam memilah-milah informasi yang bedar dengan informasi yang salah. Tak jarang kemajuan teknologi ini dijadikan sebagai ladang penghasilan bagi para pidana kejahatan.

## **Simpulan**

Penggunaan media sosial sebagai sarana berkomunikasi adalah pemilihan media yang sangat efektif dan efisien karena saat ini hampir seluruh kalangan menggunakan media sosial. Dalam satu hari manusia menghabiskan waktunya berjam-jam hanya untuk bermain media sosial. Komunikasi yang dilakukan dalam media sosial dapat dilakukan dengan berbagai jenis media seperti media visual, media audio dan media audio visual. Pada saat menggunakan jenis media apapun yang perlu diperhatikan adalah pengemasan pesan yang akan disampaikan harus benar dan tepat agar seluruh persepsi komunikan dapat selaras dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator.

Komunikasi dilakukan dengan berbagai cara, tidak jarang komunikasi dilakukan secara simbolik. Komunikasi simbolik dapat dilakukan apabila ada kesamaan persepsi antara sumber dengan sasaran. Apabila kesamaan persepsi telah terjadi maka komunikasi simbolik tidak akan mengalami hambatan pada saat transfer pesan. Komunikasi simbolik semangka yang disampaikan di dalam media sosial dengan jenis media visual atau gambar saat ini sangatlah ramai dibagikan oleh pengguna platform media sosial. Hal ini terjadi karena adanya kesamaan pemahaman akan makna simbolik buah semangka tersebut. Sebagai bentuk ketidaksukaan akan kekerasan yang dilakukan Israel terhadap Palestina.

Komunikasi simbolik buah semangka melalui media sosial ini berhasil menyampaikan pesannya kepada para pengguna media sosial diseluruh penjuru dunia. Banyak sekali empati yang didapatkan oleh Palestina atas bencana yang dialami oleh negara tersebut. Selain bantuan materi dari berbagai negara, bantuan moril juga didapatkan oleh masyarakat Palestina. Banyak sekali kaum muslimin bahkan non muslim yang ikut prihatin dan mendoakan masyarakat Palestina karena kekejaman yang mereka rasakan amat menyayat hati kemanusiaan. Sebagai aksi pembelaan terhadap Palestina simbolik buah semangka menjadi salah satu bentuk suara keresahan publik terhadap hal



yang terjadi pada Palestina. Penelitian-penelitian mengenai simbolik semangka terhadap aksi bela palestina masih sangat minim dilakukan, oleh sebab itu perdalaman akan simbolik semangka ini perlu untuk ditindak lanjuti karena hal ini nantinya akan menjadi sejarah dunia.

## Referensi

- Abdillah, A, L. 2022. Peranan Media Sosial Modren. (Bening Media Publishing: Palembang), hal 1.
- Al-Qur'an Surah Al-Maidah; 2
- Andari, D, A. 2023. Viral di Berbagai Negara, Arti dan Makna Lambang Semangka. UMSU. 5 November.
- Ibrahim, A, M. 2022. Jenis, Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran. Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam (IV) 2: 113.
- Jembara. 2023. Semangka Jadi Simbol Solidaritas Untuk Palestina, Ini Sejarah dan Maknanya. Kementerian Agama Kabupaten Jembrana. 3 November.
- Johnson, J (2021). Worldwide Digital Population As Of January 2021. Retrieved From <https://www.statista.com/statistics/617136/digital-population-worldwide/>
- Lubis, A, L. dan Khasiah, Zikra. 2016. Komunikasi Simbolik Dalam Upacara Pernikahan Manjapuik Marapulai Nagari Paninjauan Sumbar. Jurnal Komunikasi ASPIKOM (II) 6: 397.
- Madyansyah, M, M. 2023. Aksi Bela Palestina, Menag Ajak Umat Shalat Gaib Untuk Korban Agresi Israel. Kementerian Agama Republik Indonesia. 5 November.
- Mahyun. 2023. "Aksi Bela Palestina". Wawancara: 1 November, Medan.
- Rahmawati Dwi dan Zaini Ahmad. 2021. Efektivitas Dakwah Melalui Media Sosial Di Era Media Baru. At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus (VIII) 1: 166.
- Rohman, A, D. 2019. Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. Tatar Pasundan (XIII) 2: 124.
- Statista (2021 b). Most Popular Social Networks Worldwide as Of July 2021, Ranked By Number Of Active Users (In Milion) Retrieved From <https://www.statista.com/statistics/272014/global-sicial-networks-ranked-by-number-of-users/>
- Yohana, Angel dan Saifullah, Muhammad. 2019. Interaksi Simbolik Dalam Membangun Komunikasi Antara Atasan dan Bawahan Di Perusahaan. Wacana (XVIII) 1: 125.